

KEGIATAN VAKSINASI COVID-19 BAGI MASYARAKAT KELOMPOK PEKERJA PABRIK dan MAHASISWA UNIVERSITASPANCA BUDI di KECAMATAN MEDAN SUNGGAL

Andayani Boang Manalu¹, Peny Arina², Putri Ayu Yessy Ariescha³, GF. Gustina Siregar⁴
Nurul Aini Siagian⁵, Mutiara Dwi Yanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Prodi Kebidanan Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Informasi Artikel

Sejarah Artikel :

Diterima, Des 2, 2021

Revisi, Des 11, 2021

Disetujui, Des 20, 2021

Kata kunci :

Covid-19, Vaksinasi,
Pekerja pabrik, Mahasiswa

ABSTRAK

COVID-19 adalah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Masalah covid - 19 ini menjadi pandemi dan saat ini terjadi di beberapa negara di seluruh dunia termasuk Indonesia. Masalah pandemi ini meresahkan seluruh lapisan masyarakat karena mempengaruhi disegala sector terutama perekonomian masyarakat dan berdampak terhadap kehidupan sehari – hari yang menyebabkan banyaknya pemecatan karyawan disegala sektor pekerjaan. Dalam menanggulangi permasalahan ini banyak upaya yang dilakkan oleh pemerintah yaitu kebijakan selalu menggunakan masker untuk melindungi diri dari percikan ludah dari orang yang berada disekitarnya, selalu mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Selain kebijakan ini, pemerintah membuat program pemberian vaksin dengan sasaran pekerja pabrik, mahasiswa universitas Panca Budi dan masyarakat yang berada disekitar Kecamatan Medan Sunggal. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pertama sekali tentunya dengan memberikan pemahaman terlebih dahulu tentang manfaat dari pada vaksin dan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ketat dengan tujuan untuk menurunkan angka kejadian Covid – 19 dan memutus mata rantai virus tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyampaikan tata cara dalam kegiatan vaksinasi yang dilakukan pada hari pelaksanaan sehingga sasaran memahami dengan baik dan pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan baik. Kegiatan vaksinasi ini di awali dengan verifikasi data terlebih dahulu kemudian pengisian formulir dilanjutkan dengan screening untuk mengetahui riwayat kesehatan sebelumnya, setelah itu dilakukan penyuntikan, kemudian dilakukan observasi selama 30 menit sambil menunggu pencetakan sertifikat vaksin..

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Korespondensi Penulis :

Andayani Boang Manalu
Fakultas Kebidanan,

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Jl. Besar Delitua No.77, Deli Tua Tim., Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20355, Indonesia.

Email: yboangmanalu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

COVID-19 adalah jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Penyakit yang disebabkan oleh covid - 19 ini tidak dikenal sebelum mulainya

wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Kasus Corona virus ini dikenal dengan istilah Covid-19 sampai dengan sekarang. Proses penyebaran virus ini dalam kategori sangat cepat sehingga meresahkan seluruh lapisan masyarakat yang ada di berbagai negara, termasuk Indonesia (Inherni Marti Abna, 2021). Masalah pandemi Covid-19 ini sampai di Indonesia sejak awal bulan maret 2020 tentunya sangat menimbulkan efek yang sangat berpengaruh terhadap segala aspek kegiatan lapisan masyarakat baik itu dilihat dari segi ekonomi, kesehatan, sosial maupun budaya yang ada. Sangat banyak upaya maupun kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan menekan lonjakan angka kasus penyebaran Covid-19 tersebut. Hal ini dilakukan untuk menurunkan angka kesakitan maupun angka kematian masyarakat yang terpapar dengan Covid-19. Beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya adanya pembatasan sosial berskala besar dan mikro, menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat yaitu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, jaga jarak, mengurangi mobilitas di luar rumah kecuali dalam kondisi terpaksa dan menghindari kerumunan (Triyo Rachmadi, dkk 2021). Dengan adanya kebijakan – kebijakan yang telah disampaikan kepada seluruh masyarakat namun terkadang tidak semudah yang kita harapkan pasti ada beberapa diantaranya yang melanggar aturan yang telah dibuat.

Masalah Covid – 19 ini terkonfirmasi sejak Maret 2020 sampai tanggal 2 April 2021 angka kejadiannya di seluruh dunia sebanyak 128.540.982 orang terkonfirmasi dan meninggal dunia dengan kasus sebesar 2.808.308 orang dari 223 negara yang melaporkan. Pada tanggal 8 Juli 2021 terjadi penurunan dengan angka sebaran penyakit COVID-19 di seluruh dunia menjadi berjumlah 88.306.176 jiwa terkonfirmasi, kasus meninggal dunia berjumlah 2.204.646 jiwa dari 103 negara. Hal tersebut terjadi secara global. Sedangkan di Indonesia sendiri sampai tanggal 2 April 2021 sebanyak 1.523.179 orang dengan kasus positif, 1.361.017 orang dinyatakan sembuh dan 41.151 orang meninggal dunia karena penyakit COVID-19. Angka tersebut mengalami peningkatan terhitung pada tanggal 8 Juli 2021 ini yaitu jumlah penderita positif COVID-19 2.417.788 jiwa, kesembuhan 1.994.573 jiwa dan kasus meninggal berjumlah 63.760. Di Indonesia angka terkonfirmasi COVID-19 berjumlah 1.517.854 kasus atau bertambah 6.142 kasus. 295.228 kasus atau 12,93% merupakan kasus aktif dengan penambahan 27.233 kasus positif dengan jumlah kasus sembuh berjumlah 1.928.274 orang atau 88,5%, 60.582 orang atau 2,65% meninggal dunia. Untuk data target sasaran vaksinasi nasional berjumlah 181.554.465 orang. Data vaksinasi sampai tanggal 8 Juli 2021 adalah 34.860.686 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-1 dan 14.622.502 orang untuk pemberian vaksinasi dosis ke-2 (Triyo Rachmadi, dkk, 2021).

Bulan Februari 2021 tercatat angka kejadian covid – 19 tersebut sebanyak 113.543.452 di dunia (Worldometer, 2020). Data lain menunjukkan Lebih dari 7 juta spesimen telah dilakukan pemeriksaan di seluruh Indonesia dan sebanyak 1.089.308 kasus diantaranya dinyatakan terkonfirmasi positif (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020). Pemerintah Indonesia mencatat 5 provinsi dengan kejadian Covid-19 tertinggi adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020). 1 tahun lamanya pandemi ini telah terjadi, wabah yang awalnya dimulai dari Wuhan Cina hingga berlanjut ke berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia (Nurdiana, Wariah, & Yanti, 2020; Shi et al., 2020; Zhai et al., 2020).

Berdasarkan data WHO dikutip per 17 Maret 2021 menunjukkan fakta bahwa virus covid-19 tersebut mematikan dan telah tercatat 119.960.700 kasus, di antaranya 2.656.822 meninggal di 223 negara. Angka kejadian kasus tersebut terus meningkat seiring dengan penyebaran virus Corona yang sangat cepat. Awalnya penyakit tersebut dianggap hanya terjadi dinegara tertentu tidak terjadi dengan kondisi seperti sekarang ini yang sudah merata di seluruh dunia. Setelah pandemic tersebut menyerang seluruh dunia maka Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah corona menjadi pandemi. Gejala yang timbul apabila terpapar covid – 19 ini adalah menyerupai flu namun disertai demam tinggi, dimana cara penyebarannya dapat terjadi dengan percikan air liur dari seseorang saat sedang batuk,, bersin atau bahkan saat

menghembuskan nafas sehingga kita dianjurkan untuk menggunakan masker. Selain aturan tersebut, kita juga dianjurkan untuk tetap menjaga jarak dengan orang lain karena apabila kita terlalu dekat dengan orang yang terpapar maka akan mempermudah proses penularan saat menghirup udara yang sudah mengandung virus dari orang yang berada disekitar kita yang telah terpapar tersebut (Who.it, 2020). Virus covid – 19 ini tidak pandang bulu, jadi siapapun bisa terpapar dan tertular apabila menyentuh permukaan ataupun benda yang telah terkontaminasi dengan virus dan setelah itu tidak langsung mencuci tangan namun langsung menyentuh daerah hidung, mulut (Ballian Siregar, Indriati Yulistiani, 2021).

Masalah virus corona yang telah meresahkan seluruh lapisan masyarakat ini sangat berdampak terutama terhadap bidang pendidikan yang mengharuskan proses pendidikan berjalan secara daring. Segala upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran virus tersebut namun tidak serta merata dalam menghentikannya untuk itu program pemerintah lain yaitu dengan pembentukan herd immunity (kekebalan masal) yang merupakan alternative untuk pencegahan dan penyebaran virus. adalah melakukan program vaksinasi Covid – 19 di Indonesia dengan tujuan menjadi solusi wabah covid – 19 (Lytras, T., & Tsiodras, S. , 2021). Pelaksanaan vaksinasi bagi Masyarakat Kelompok Pekerja Pabrik, mahasiswa Universitas Panca Budi dilaksanakan di Kampus Panca Budi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 22 September 2021 pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Target sasaran yang akan dilakukan vaksinasi adalah masyarakat pada kelompok pekerja pabrik dan mahasiswa pancabudi berjumlah 2000 orang. Vaksin yang digunakan adalah vaksin jenis Sinovax. Jumlah sasaran yang mengalami kejadian pasca ikutan imunisasi tidak ada. Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid – 19 ditangani oleh beberapa tenaga kesehatan dan beberapa relawan dengan sistem pemetaan meja yang terdiri dari meja untuk validasi data, pengambilan formulir, pengisian formulir, meja untuk mengukur tekanan darah dan suhu, meja screening pemeriksaan peserta, meja pemberian vaksin, meja observasi setelah pemberian vaksin dan meja untuk proses pencetakan kartu ataupun sertifikat vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan rantai dalam penularan penyakit Covid – 19 kemudian dilanjutkan dengan membiasakan diri tetap mengikuti protocol kesehatan dengan ketat.

2. METODE PENELITIAN

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada kegiatan ini seperti; Membagi tugas, Menentukan lokasi kegiatan vaksinasi, Menentukan waktu dalam pemberian vaksin, Proses penentuan sasaran yang akan divaksin

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan Tim Vaksinasi memberikan pelayanan vaksinasi kepadamasyarakat kelompok sasaran dengan alur sebagai berikut :

1. Datang dengan memakai masker, mencuci tangan dilokasi dan antri menunggu dengan tetap menjaga jarak
2. Mengisi daftar hadir/validasi data (meja pertama)
3. Mengklarifikasi data identitas sasaran (Meja kedua)
4. Melakukan pengukuran tanda vital dan screeningriwayat kesehatan (Meja tiga)
5. Memberikan penyuntikan vaksinasi COVID-19 (Mejake empat)
6. Mengentri data dan mencetak sertifikat vaksinasi untuk diserahkan kepada peserta sasaran (Meja ke lima)
7. Memantau kondisi kesehatan pasca penyuntikan vaksinasi kurang lebih 30 menit (Meja ke enam).

c. Evaluasi

i. Struktur

kegiatan pemberian vaksin Covid – 19 dengan sasaran sebanyak 2000 orang. Dimana sasaran yang dimaksud adalah kelompok pekerja pabrik, mahasiswa Universitas Panca Budi dan masyarakat yang tinggal disekitaran kecamatan Medan Sunggal. Menganalisis jumlah peserta sasaran yang divaksinasi dan Menganalisis kasus Kejadian Ikutan Pasca imunisasi bila ada.

ii. Proses

Proses

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 08.00 – 17.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemberian vaksinasi Covid-19 dengan sasaran yaitu pekerja pabrik, mahasiswa universitas panca budi medan dan masyarakat yang tinggal di kecamatan medan sunggal yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 september 2021 telah berhasil dalam memberikan vaksin kepada sasaran dengan jumlah 2000 orang. Tujuan daripada kegiatan vaksinasi tersebut adalah meningkatkan imun tubuh penerima vaksin dengan cara kerjanya mengaktifkan antibody dalam tubuh sehingga dapat nantinya memutus proses penyebaran penyakit Covid – 19. Pemberian vaksin bertujuan untuk proses penanggulangan penyakit, dimana pencegahan penyakit yang dilakukan adalah bentuk kegiatan pelayanan yang diberikan dalam bentuk sebuah pencegahan, penanganan dan kegiatan rehabilitas yang menjadi bagian dari suatu peningkatan kesehatan dan perlindungan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit tertentu (Nasrul, Effendu, 1997).

Usaha dalam meningkatkan kesehatan tentunya memerlukan ketersediaan makanan yang sehat dimana kualitas serta kuantitasnya dalam kondisi baik. Selain kriteria ini, hygiene dari sanitasi lingkungan serta pendidikan kesehatan kepada masyarakat juga sangat mendukung. Makanan yang sehat serta lingkungan yang bersih belum cukup dalam menentukan tingkat kesehatan seseorang dalam kategori baik namun harus dibarengi dengan kegiatan olahraga yang teratur dan hiburan juga hal yang tidak bisa kita tinggalkan untuk refreshing pikiran sehingga lebih rileks. Pada masa pandemi seperti sekarang ini kita selalu dianjurkan untuk tetap menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan mengkonsumsi vitamin sehingga kekebalan tubuh kita mampu melawan virus. Anjuran tersebut selalu diingatkan karena ketika sistem imun tubuh kita kuat dapat mencegah dari berbagai serangan penyakit dari luar karena tubuh yang kita miliki memiliki respon yang baik terhadap benda asing yang mencoba masuk ke dalam tubuh.

Pencegahan penyakit lainnya adalah perlindungan secara umum dan khusus terhadap jenis penyakit tertentu yang meliputi kegiatan pemberian imunisasi pada kelompok yang beresiko serta adanya tindakan isolasi terhadap seseorang yang menderita penyakit menular. Adanya kegiatan pemberian vaksin Covid – 19 adalah salah satu proses pencegahan penyakit dengan tujuan memutus rantai yang telah diketahui penyebabnya sehingga diberikan vaksin Sinovax. Pemberian vaksin tersebut ditujukan kepada orang yang rentan terpapar dengan masalah Covid - 19, dalam hal ini tidak memandang baik itu muda, tua, ibu hamil, ibu nifas bahkan yang sudah menopause sekalipun wajib vaksin demi kesehatan.

Dalam pencegahan suatu penyakit pada tahap lebih lanjut tidak terlepas dari tindakan dalam menentukan diagnosa lebih awal. Setelah dilakukan diagnosa ditindaklanjuti dengan penanganan yang lebih cepat dan tepat. Pada tahap ini dilakukan penemuan kasus secepat mungkin sehingga penderita penyakit ini diperiksa sedini mungkin kemudian mencari orang yang terpapar dengan penderita yang penyakit menular untuk diawasi supaya bila penyakit tersebut timbul akan segera diberikan pengobatan yang tepat. Langkah yang dilakukan pemerintah dalam menyikapi tingkatan dalam mencegah penyakit corona tersebut dengan menegakkan diagnose dengan cepat dan melakukan pengobatan dengan tracing, testing, dan treatment. Untuk menentukan diagnosa dilakukan tindakan screening terlebih dahulu untuk mengetahui penyakit comorbid tentang kesehatan sasaran yang akan dilakukan tindakan vaksinasi tersebut. Setelah terdiagnosa terpapar Covid – 19 dilakukan pembatasan, selama proses pembatasan diberikan terapi dan perawatan yang terbaik pada fasilitas kesehatan yang mendukung pengobatan yang diberikan. Selama situasi pandemi, tindakan vaksinasi ini

dilakukan bukan untuk mengobati namun untuk memutuskan mata rantai penularannya serta jika seseorang terpapar maka gejala yang dirasakan tidak seserius dengan orang yang belum divaksinasi. Sampai dengan sekarang terapi maupun pengobatan pasti yang bisa menghindari kita dari masalah tersebut belum ditemukan secara pasti.

Kegiatan vaksinasi yang dilakukan dengan tujuan pemutusan mata rantai Covid – 19 ini tidak terlepas dari perilaku kehidupan sehari-hari nantinya. Perilaku yang dimaksud ini adalah membiasakan diri dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dengan ketat yaitu menggunakan masker, mencuci tangan kemudian tetap menjaga jarak serta menjauhi kerumunan. Namun kebiasaan tersebut akan terlaksana dengan baik apabila seseorang mengetahui dengan baik cara pencegahan penyakit yang dilakukan. Karena sesuai dengan teori jika pengetahuan seseorang baik maka akan melakukan kegiatan yang tentunya dapat menyebabkan dirinya sendiri terjangkit dengan penyakit tersebut (Sulistiyawati et al, 2021)

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan :

Gambar 1. Kegiatan PKM (Pengisian Formulir)

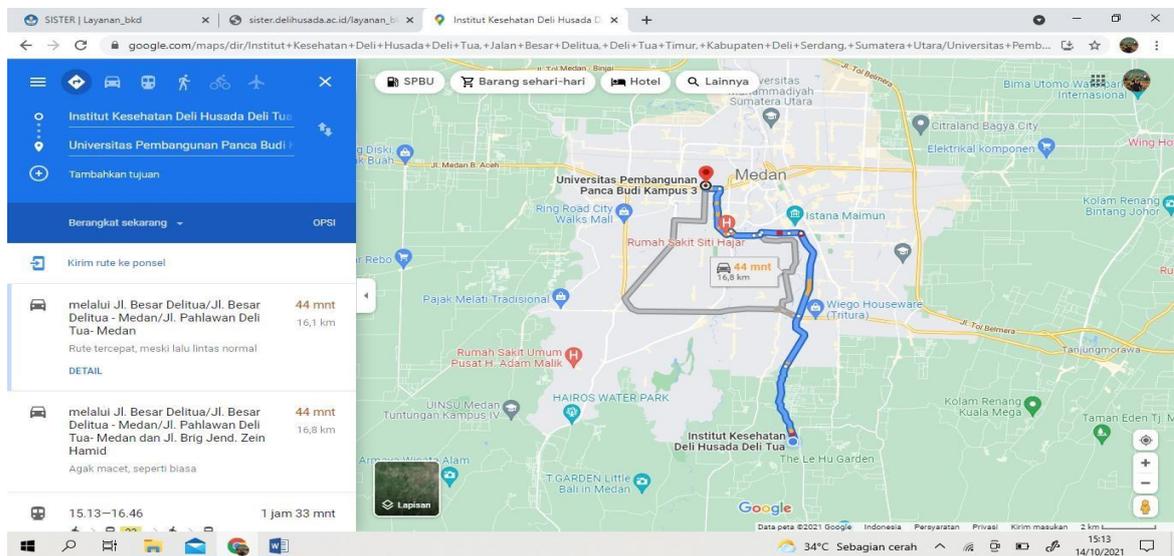


Gambar 2. Foto Kegiatan PKM (Pengukuran Vital Sign, Suhu Tubuh)





Gambar 3. Foto Kegiatan PKM (Memastikan data lengkap sebelum diberikan vaksin)



Gambar 4. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Pada hari rabu tanggal 22 September 2021 telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu kegiatan pemberian vaksin Covid – 19 dengan sararan sebanyak 2000 orang. Dimana sasaran yang dimaksud adalh kelompok pekerja pabrik, mahasiswa Universitas Panca Budi dan masyarakat yang tinggal disekitaran kecamatan Medan Sunggal. Kegiatan pemebrian vaksin ini merupakan program pemerintah dimana kerjasama yang dilakukan dengan pihak Polda Kabupaten Deli Serdang. Besar harapan segala pihak yang terkait dalam program ini adalah terputusnya mata rantai penyebaran virus Covi – 19 sehingga semua masyarakat terhindar dari virus ini. Dalam pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat kekurangan yaitu hal kecilnya adalah kurang terkordinir dengan baik karena kondisi pada saat pelaksaan terjadi hujan. Penulis berharap program pengabdian masyarakat dengan kegiatan pemberian vaksin terhadap masyarakat ini nantinya dilakukan secara menyeluruh dan serentak dibeberapa bagian sehingga seluruh lapisan masyarakat sudah divaksin.

REFERENSI

- Lytras, T., & Tsiodras, S. (2021). Lockdowns and the COVID-19 pandemic: What is the endgame? *Scandinavian Journal of Public Health*, 49(1), 37–40. <https://doi.org/10.1177/1403494820961293>
- Nurdiana, A., Wariah, U., & Yanti, I. (2020). Double Threat of Indonesian Maternal Health During The Pandemic of Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 64–79. <https://doi.org/10.32668/jitek.v8i1.429>
- Pagliusi, S., Jarrett, S., Hayman, B., Kreysa, U., Prasad, S. D., Reers, M., Desai, S. (2020). Emerging manufacturers engagements in the COVID-19 vaccine research, development and supply. *Vaccine*. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.06.022>
- Sulistiyawati, S., Rokhmayanti, R., Aji, B., Wijayanti, S. P. M., Hastuti, S. K. W., Sukesi, T. W., & Mulasari, S. A. (2021). Knowledge, attitudes, practices and information needs during the covid-19 pandemic in indonesia. *Risk Management and Healthcare Policy*, 14, 163–175. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S288579>
- Wibawa, T. (2021). COVID-19 vaccine research and development: ethical issues. *Tropical Medicine and International Health*. <https://doi.org/10.1111/tmi.13503>
- Worldometer. (2020). Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- Worldometer. (2020). Reported Cases and Deaths by Country, Territory, or Conveyance. Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- “WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. (2021). Covid19.who.int. 17 Maret 2021. Web. 10 Februari 2021. <https://covid19.who.int>
- Živković, S. A., Gruener, G., Narayanaswami, P., Arnold, M. L., Del Toro, D. R., Desai, U. G., Venesy, D. A. (2021). Doctor—Should I get the COVID-19 vaccine? Infection and immunization in individuals with neuromuscular disorders. *Muscle and Nerve*. <https://doi.org/10.1002/mus.27179>